

Buku Referensi Perkembangan Peserta Didik

Marzuki, S.Sos, M.Pd



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

Buku Referensi Perkembangan Peserta Didik

Penulis :

Marzuki, S.Sos, M.Pd

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Annida Muthi'ah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Mei 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah/buku/modul ini dengan judul " *Buku Referensi Perkembangan Peserta Didik*" dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan karya ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peserta didik dari berbagai aspek, seperti definisi, karakteristik, pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan ganda, hingga peran bimbingan konseling dalam mengoptimalkan potensi mereka.

Penulis menyadari bahwa dalam dunia pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik merupakan hal mendasar yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam karya ini dibahas pula teori-teori perkembangan, dimensi psikologis, sosial, dan spiritual peserta didik, serta aplikasi dari teori-teori psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan karya ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan kritik konstruktif.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan semua pihak yang memiliki perhatian terhadap dunia pendidikan dan perkembangan peserta didik.

Penulis

Bab 1

Definisi, Hakikat,dan Kebutuhan Peserta Didik.

Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendidikan, baik di lingkungan formal, nonformal, maupun informal. Dalam konteks pendidikan formal, peserta didik merupakan subjek utama dalam proses belajar-mengajar yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang menempuh jenjang pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki potensi, minat, dan bakat yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan.

A. Definisi Peserta Didik.

Peserta didik merupakan pusat dari kegiatan pendidikan. Dalam sistem pendidikan modern, peserta didik tidak hanya dipandang sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek aktif yang berperan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai definisi peserta didik sangat penting bagi guru, tenaga kependidikan, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan pusat dari seluruh kegiatan pembelajaran. Pendidikan yang efektif harus dimulai dari pemahaman yang komprehensif tentang siapa peserta didik itu, bagaimana karakteristiknya, dan faktor apa saja yang memengaruhinya. Kajian teori dan konsep tentang peserta didik sangat penting untuk mengarahkan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, *peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu*. Definisi ini menekankan bahwa peserta didik adalah individu yang berada dalam suatu proses pendidikan yang bersifat formal maupun non-formal untuk mengembangkan potensi dirinya.

peserta didik adalah individu yang berada dalam fase perkembangan, baik secara fisik maupun psikologis, yang membutuhkan pendidikan, bimbingan, dan pengajaran untuk membentuk kepribadian serta keterampilan hidupnya.

peserta didik adalah individu yang secara sadar mengikuti proses pendidikan dengan tujuan mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritualnya.

peserta didik merupakan subjek utama dalam pendidikan yang memiliki potensi bawaan yang harus dikembangkan secara optimal melalui bimbingan dan pengajaran.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik, dengan gaya belajar, minat, dan karakteristik perkembangan masing-masing. Proses belajar mereka dipengaruhi oleh motivasi internal, emosi, serta interaksi dengan lingkungan sosial. Dari sisi sosiologis, peserta didik adalah bagian dari komunitas yang dipengaruhi oleh nilai, norma, budaya, serta kondisi sosial ekonomi yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, konteks lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan cara belajar peserta didik. Menurut beberapa literatur, peserta didik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu tinggi – peserta didik pada umumnya memiliki dorongan alami untuk memahami dunia di sekitarnya.
- 2) Berada dalam tahap perkembangan – baik fisik, intelektual, emosional, maupun sosial.
- 3) Memiliki gaya belajar yang berbeda – visual, auditorial, kinestetik, dan kombinasi dari ketiganya.
- 4) Membutuhkan lingkungan yang kondusif – agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

Memahami definisi peserta didik membantu pendidik untuk:

- 1) Menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.
- 2) Merancang program pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual.
- 3) Memberikan perhatian khusus pada perbedaan individu sebagai bentuk penghargaan terhadap keunikan setiap peserta didik.

Dalam pendekatan pembelajaran modern, peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek yang pasif, tetapi sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuannya sendiri (constructivism). proses belajar terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Karakteristik peserta didik dipengaruhi oleh usia, tahap perkembangan kognitif, latar belakang budaya, dan lingkungan sosial. peserta didik di setiap jenjang usia memiliki kebutuhan perkembangan yang berbeda, baik dalam hal psikologis maupun sosial. Karakteristik umum peserta didik yaitu:

- 1) Ingin tahu tinggi
- 2) Cenderung aktif
- 3) Memiliki potensi yang dapat dikembangkan

- 4) Unik dan berbeda satu sama lain
- 5) Mampu belajar dari pengalaman dan lingkungan

Berdasarkan teori perkembangan:

- 1) Tahap praoperasional (2–7 tahun): mulai menggunakan simbol.
- 2) Tahap operasional konkret (7–11 tahun): mulai berpikir logis terhadap hal konkret.
- 3) Tahap operasional formal (11 tahun ke atas): berpikir abstrak dan sistematis.

Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik ada 2 yaitu faktor Internal terdiri dari minat, bakat, inteligensi, motivasi, kondisi fisik. Faktor Eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, media, serta budaya. perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh sistem sosial seperti mikrosistem (keluarga, sekolah), mesosistem (hubungan antar lingkungan), eksosistem (lingkungan luar yang tidak langsung), dan makrosistem (budaya dan kebijakan).

Memahami teori dan konsep peserta didik memberikan implikasi dalam praktik pendidikan, antara lain:

- 1) Desain pembelajaran harus adaptif, sesuai karakteristik peserta didik.
- 2) Peran guru sebagai fasilitator, bukan hanya pemberi materi.
- 3) Penguatan pendidikan karakter, sesuai dengan nilai-nilai lokal dan global.
- 4) Inklusivitas dan diferensiasi pembelajaran, untuk menghargai keunikan setiap peserta didik.

B. Hakikat Peserta Didik.

Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mengikuti proses pendidikan formal di suatu lembaga pendidikan. Peserta didik sering disebut juga dengan istilah siswa, murid, atau mahasiswa tergantung jenjang pendidikan yang diikutinya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Hakikat peserta didik dalam konteks pendidikan mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Peserta Didik sebagai Individu yang Unik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik, latar belakang, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan keunikan ini agar mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal.
- b. Peserta Didik sebagai Subjek Pendidikan. Peserta didik bukan sekadar objek yang menerima ilmu, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses belajar. Dalam pendekatan konstruktivistik, peserta didik membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar.
- c. Peserta Didik dalam Tahap Perkembangan. Peserta didik berada dalam fase perkembangan psikologis yang mempengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak. Menurut teori Piaget, anak-anak memiliki tahapan perkembangan kognitif, mulai dari tahap sensorimotor hingga tahap operasional formal.
- d. Peserta Didik sebagai Makhluk Sosial. Peserta didik tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga dalam konteks sosial. pentingnya interaksi

sosial dalam pembelajaran melalui konsep Zone of Proximal Development (ZPD).

- e. Peserta Didik sebagai Makhluk Spiritual. Dalam pendidikan nasional Indonesia, peserta didik juga dipandang sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki potensi spiritual, moral, dan etika yang perlu dikembangkan seimbang dengan kemampuan intelektual dan keterampilan.

beberapa karakteristik penting peserta didik meliputi:

- 1) Perkembangan fisik dan motorik
- 2) Perkembangan kognitif
- 3) Perkembangan emosional dan sosial
- 4) Perkembangan moral
- 5) Minat dan motivasi belajar
- 6) Gaya belajar (visual, auditori, kinestetik)

Memahami hakikat peserta didik sangat penting bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menerapkan pendekatan yang berbeda sesuai dengan gaya belajar. Memberikan layanan bimbingan sesuai tahap perkembangan. Menumbuhkan motivasi belajar melalui pendekatan yang humanistik dan personal

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Hakikat peserta didik merupakan konsep fundamental dalam pendidikan yang mencerminkan pemahaman mendalam terhadap siapa peserta didik itu sebenarnya. Peserta didik bukan sekadar penerima ilmu, tetapi merupakan individu yang unik, aktif, dan berada dalam proses perkembangan menyeluruh baik secara fisik, kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual. Sebagai subjek utama dalam proses pendidikan, peserta

didik memiliki potensi yang harus dikenali, dihargai, dan dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang hakikat peserta didik menjadi dasar penting bagi guru dan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, humanistik, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik secara holistik. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar, menghargai perbedaan individu, serta mendorong perkembangan potensi secara optimal menuju manusia yang utuh, berpengetahuan, berkarakter, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al Ubaidah, N., Zamhari, A., Janah, M., Yuniar, Y., & Puspita Sari, P. (2023). Lingkungan Pendidikan Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6).
- Albarracín, D., Johnson, B. T., Fishbein, M., & Muellerleile, P. A. (2018). *Theories of reasoned action and planned behavior as models of condom use: A meta-analysis*. *Psychological Bulletin*, 127(1), 142–161.
- Al-Ghazali. (2020). *Ihya' Ulumuddin* (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Allport, G. W. (1935). *Attitudes*. In Murchison, C. (Ed.), *Handbook of Social Psychology* (pp. 798–844). Clark University Press.

- Amstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas: Panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligence-nya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Anderson-Levitt, K. M. (2021). *Anthropology and Education: Knowledge and Practice across Cultures*. Routledge.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2019). *Social Psychology* (10th ed.). Pearson Education.
- Asis, S.H.I, M.Pd.I. (2013). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (2001). *Social cognitive theory: An agentic perspective*. Annual Review of Psychology, 52(1), 1–26.
- Banks, J. A. (2023). *An Introduction to Multicultural Education* (7th ed.). Pearson.
- Berk, L. E. (2023). *Development Through the Lifespan* (8th ed.). Pearson Education.
- Binet, A., & Simon, T. (1904). *Méthodes nouvelles pour le diagnostic du niveau intellectuel des anormaux*. *L'Année Psychologique*, 11, 191–336.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Bruner, J. S. (1960). *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Bruner, J. S. (2022). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Candy, P. C. (1991). *Self-direction for lifelong learning: A comprehensive guide to theory and practice*. Jossey-Bass.
- Carl Rogers. (1961). *On Becoming a Person*. Boston: Houghton Mifflin.
- Corey, G. (2009). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont: Brooks/Cole.
- Delors, J. (1996). *Learning: The treasure within*. Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century. Paris: UNESCO Publishing.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur, & Moh. Surya. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Dougherty, K. J., & Bakia, M. F. (2009). *The New Economic Development Role of the Community College*. Community College Research Center, Teachers College, Columbia University.
- Dunn, R., & Dunn, K. (1978). *Teaching Students Through Their Individual Learning Styles*. Reston Publishing Company.
- Dweck, C. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Edison, R. E. (2016). Kemampuan Optimal Otak Serap Pelajaran Hanya 20 Menit. *Republika Online*.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. New York: Norton.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company.

- Erikson, E. H. (1980). *Identity and the Life Cycle*. New York: Norton.
- Erikson, E. H. (1993). *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company.
- Erikson, E. H. (2021). *Identity: Youth and Crisis*. W. W. Norton & Company.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. Stanford University Press.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Psychology Press.
- Fleming, N.D. (2001). *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*. Christchurch: VARK Learn Ltd.
- Forbes, S. H. (2003). *Holistic Education: An Analysis of Its Ideas and Nature*. Brandon, VT: Foundation for Educational Renewal.
- Freire, P. (2005). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Freud, S. (2021). *Three Essays on the Theory of Sexuality*. Basic Books.
- Fullan, M. (2011). *Change Leader: Learning to Do What Matters Most*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gage, F. H., & Churchland, P. (2021). *Neuroscience and Learning*. Cambridge University Press.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2021). *Principles of Instructional Design* (6th ed.). Pearson Education.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.

- Gibson, R.L., & Mitchell, M.H. (2003). *Introduction to Counseling and Guidance*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Grow, Gerald O. 2005. *The Staged Self-Directed Learning Model*. Accessed.
- Gysbers, N.C., & Henderson, P. (2012). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*. Alexandria: American Counseling Association.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental Tasks and Education* (3rd ed.). New York: David McKay Company.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J., & Smaldino, S. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Hilgard, E. R., & Bower, G. H. (1975). *Theories of Learning* (4th ed.). Prentice Hall.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2019). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2022). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. McGraw-Hill.
- Immordino-Yang, M. H. (2020). *Emotions, Learning, and the Brain*. W.W. Norton & Company.
- Jarvis, P. (2009). *Learning to be a person in society: Learning to be me*. In K. Illeris (Ed.), *Contemporary theories of learning* (pp. 21–34). Routledge.
- Jensen, E. (2022). *Brain-Based Learning: Teaching the Way Students Really Learn*. Corwin Press.

- Joyce, B., & Weil, M. (2003). *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Satuan Pendidikan.
- Ki Hajar Dewantara. (1935). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*.
- Knowles, M. S. (1984). *The Adult Learner: A Neglected Species* (3rd ed.). Gulf Publishing.
- Kohlberg, L. (2022). *The Philosophy of Moral Development*. Harper & Row.
- Lantieri, L. (2008). *Building Emotional Intelligence: Techniques to Cultivate Inner Strength in Children*. Sounds True.
- Lestari, M. (2024). "Pembelajaran Sosial dan Emosional dalam Membentuk Sikap Remaja." *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 40-52.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Maslow, A. H. (2020). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Maslow, A. H. (2023). *Motivation and Personality* (Updated Ed.). HarperCollins.
- Maslow, A.H. (2020). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- McLeod, S. (2024). *Information Processing Theory*. SimplyPsychology.org.
- Mead, M. (2001). *Coming of Age in Samoa*. Harper Perennial Modern Classics.
- Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). *Adult learning: Linking theory and practice*. John Wiley & Sons.

- Mezirow, J. (1991). *Transformative Dimensions of Adult Learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Miller, J. P. (2007). *The Holistic Curriculum* (2nd ed.). Toronto: University of Toronto Press.
- Miller, R. (2000). *Caring for New Life: Essays on Holistic Education*. Brandon, VT: Foundation for Educational Renewal.
- Miller, R. (2010). *What Are Schools For? Holistic Education in American Culture* (3rd ed.). Holistic Education Press.
- Muhaimin. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2020). *Teachers and School Leaders as Valued Professionals: TALIS 2018 Results (Volume II)*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2023). *Education at a Glance 2023: OECD Indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/eag-2023-en>
- Oskamp, S., & Schultz, P. W. (2005). *Attitudes and Opinions* (3rd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2023). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Papalia, D. E., Martorell, G., & Feldman, R. D. (2022). *A Child's World: Infancy Through Adolescence* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Piaget, J. (2008). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge.
- Piaget, J. (2020). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.
- Piaget, J. (2023). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 9(5), 1–6.
- Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). *Stages and processes of self-change of smoking: Toward an integrative model of change*. Journal of Consulting and Clinical Psychology, 51(3), 390–395.
- Putri, R. D., & Nugroho, B. S. (2023). "Peran Pembelajaran Kontekstual dalam Perubahan Sikap Sosial Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 15(2), 123-135.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Riadi, M. (2021). *Pengajaran Berbasis Lingkungan*.
- Riadi, M. (2023). *Brain Based Learning - Pengertian, Prinsip, Aspek dan Langkah*. Kajian Pustaka.
- Rijken (2009). *A human rights based approach to trafficking in human beings*. Jurnal: Security and Human Rights, Volume 20, Issue 3, Halaman 212-222.

- Riyanto, Y. (2021). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Rosenstock, I. M. (1974). *The health belief model and preventive health behavior*. Health Education Monographs, 2(4), 354–386.
- Rusdiana, A., & Fadilah, E. (2023). *Etika Pendidikan dan Hak Anak dalam Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2020). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2023). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational Psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2022). *Life-Span Development* (19th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2022). *Life-Span Development* (19th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1995). Problem Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework. *Educational Technology*, 35(5), 31–38.
- Schopenhauer, A. (1818/1969). *The world as will and representation* (E. F. J. Payne, Trans.). Dover Publications.
- Seligman, L. (2011). *Theories of Counseling and Psychotherapy: Systems, Strategies, and Skills*. Boston: Pearson.
- Setiawan, T. Y. (2022). Lingkungan sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Era Merdeka Belajar pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 71-76.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Skinner, B. F. (2021). *The Technology of Teaching*. B.F. Skinner Foundation.
- Slamet, PH. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slamet, S. Y. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Boston: Pearson Education.

- Spindler, G., & Spindler, L. (1997). *Education and Cultural Process: Anthropological Approaches* (3rd ed.). Waveland Press.
- Stiles, J., & Jernigan, T. L. (2022). The basics of brain development. *Neuropsychology Review*, 32(1), 3–14.
- Stone, C., & Dahir, C. (2016). *The Transformed School Counselor*. Boston: Cengage Learning.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugidiyanto, R. (2024). Karakteristik Lingkungan Belajar yang Efektif Menurut Para Ahli Pendidikan. *Akurat.co*.
- Sukardi. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan, P. (2022). *Antropologi dan Pendidikan: Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyadi. (2022). *Psikologi Pendidikan & Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. (2012). *Strategi Pengembangan Pendidikan Keterampilan di Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thorndike, E. L. (1911). *Animal Intelligence: Experimental Studies*. New York: Macmillan.
- Thousand, J. S., & Villa, R. A. (1995). *Creating an Inclusive School*. Alexandria, VA: ASCD.
- Tilaar, H. A. R. (2021). *Kebijakan Pendidikan: Perspektif Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

- Tokuhamas-Espinosa, T. (2010). *Mind, Brain, and Education Science: A Comprehensive Guide to the New Brain-Based Teaching*. New York: W. W. Norton.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Alexandria: ASCD.
- Tough, A. (1971). *The Adult's Learning Projects: A Fresh Approach to Theory and Practice in Adult Learning*. Ontario Institute for Studies in Education.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2016). *Recommendation on Adult Learning and Education*. UNESCO Institute for Lifelong Learning.
- UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report: Inclusion and education – All means all*. Paris: UNESCO Publishing.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (2021). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Walker, M. P. (2018). *Why We Sleep: Unlocking the Power of Sleep and Dreams*. Scribner.
- Winkel, W. S. (2021). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Woolfolk, A. (2015). *Educational Psychology* (13th ed.). Boston: Pearson.
- Woolfolk, A. (2021). *Educational Psychology* (14th ed.). Pearson Education.
- Zadina, J. N. (2020). *Multiple Pathways to the Student Brain: Energizing and Enhancing Instruction*. Jossey-Bass.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.